



ADPIKS

Asosiasi Dosen Peneliti
Ilmu Keislaman dan Sosial

Penerapan Model *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Materi Menyayangi Anak Yatim

Aprizal Harahap

Sekolah Dasar Negeri 11 Sabungan, Indonesia

e-mail: *aprizalharahap20@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the application of the Problem-Based Learning model in learning materials for Loving Orphaned Children in Class V SDN 11 Sabungan and improving student learning outcomes. This research uses the Classroom Action Research (CAR) method with research subjects being Class V students of SDN 11 Sabungan. The results of the study show that the application of the Problem-Based Learning model can improve student learning outcomes in the Loving Orphaned Children material. The percentage of student learning completeness increased from 25% in the pre-cycle to 89.29% in Cycle II. The average value of student learning outcomes also increased from 63.21 in the pre-cycle to 91.07 in Cycle II. Therefore, this study recommends the application of the Problem-Based Learning model in learning materials for Loving Orphaned Children in Class V SDN 11 Sabungan.

Keywords: Application; Model; Problem-Based Learning; Loving; Orphaned Children.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan model Problem Based Learning dalam pembelajaran materi Menyayangi Anak Yatim di kelas V SDN 11 Sabungan dan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dengan subjek penelitian siswa kelas V SDN 11 Sabungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model Problem Based Learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Menyayangi Anak Yatim dengan baik. Persentase ketuntasan belajar siswa meningkat dari 25% pada pra-siklus menjadi 89,29% pada siklus II. Nilai rata-rata hasil belajar siswa juga meningkat dari 63,21 pada pra-siklus menjadi 91,07 pada siklus II. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan penerapan model Problem Based Learning dalam pembelajaran materi Menyayangi Anak Yatim di kelas V SDN 11 Sabungan.

Kata Kunci: Penerapan; Model; *Problem Based Learning*; Menyayangi; Anak Yatim.



Pendahuluan

Pendidikan merupakan upaya sadar yang dilakukan seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan (Sutopo, 2014). Proses pembelajaran di sekolah sebagai suatu aktivitas mengajar dan belajar yang di dalamnya terdapat dua subyek yaitu guru (pendidik) dan peserta didik. Tugas dan tanggung jawab utama dari seorang guru adalah menciptakan pembelajaran yang efektif, efisien, kreatif, dinamis, dan menyenangkan (Mulyasa, 2014). Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran pokok yang tidak hanya mengantarkan peserta didik untuk dapat menguasai berbagai kajian keislaman, tetapi lebih menekankan pada pengamalan dalam kehidupan sehari-hari di tengah-tengah masyarakat (Arifin, 2013).

Namun, dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih terdapat beberapa permasalahan, seperti aktivitas belajar siswa yang rendah dan hasil belajar yang cenderung rendah (Hamalik, 2014). Untuk menemukan solusi dari permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menerapkan salah satu model pembelajaran inovatif, yaitu model pembelajaran Problem Based Learning (Kamdi, 2007). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan model Problem Based Learning dalam pembelajaran materi Menyayangi Anak Yatim di kelas V SDN 11 Sabungan dan meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pada materi Menyayangi Anak Yatim dengan penerapan model problem based learning pada peserta didik kelas V SD Negeri 11 Sabungan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dengan subjek penelitian siswa kelas V SDN 11 Sabungan. Data dikumpulkan melalui teknik observasi dan tes (Arikunto, 2016). Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan model pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang lebih efektif dan efisien (Syaodih, 2017).

Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan informasi tentang pentingnya peran guru dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan efektif (Mulyasa, 2014). Dalam proses pembelajaran, guru harus mampu



mengembangkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis dan memecahkan masalah (Kamdi, 2007). Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan model pembelajaran yang lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan hasil belajar siswa (Arifin, 2013). Dalam penelitian ini, penulis juga menggunakan teori belajar yang dikemukakan oleh Gagne (1977) yang menyatakan bahwa belajar adalah proses yang melibatkan perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman.

Selain itu, penelitian ini juga menggunakan teori pembelajaran yang dikemukakan oleh Bruner (1966) yang menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses yang melibatkan peran aktif siswa dalam membangun pengetahuan. Dengan demikian, maka penelitian ini penerapan Model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik materi menyayangi anak yatim.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui penerapan model Problem Based Learning. Penelitian ini melibatkan langkah-langkah perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi dalam beberapa siklus hingga hasil belajar peserta didik mencapai peningkatan yang diharapkan. Dalam pelaksanaannya, PTK diawali dengan mendiagnosis masalah, yaitu kesadaran akan permasalahan yang dirasakan, dianggap mengganggu dan menghalangi pencapaian tujuan pembelajaran dan tujuan pendidikan sehingga dapat berdampak kurang baik terhadap proses pembelajaran. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan alokasi waktu 4 jam pelajaran, 2 kali pertemuan dan dilaksanakan dalam 2 siklus.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 11 Sabungan dengan jumlah siswa 28 orang. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Negeri 11 Sabungan, sedangkan sumber data sekunder adalah observasi dan tes. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik pengamatan langsung dengan alat observasi untuk mengambil data penerapan model pembelajaran Problem Base Learning yang dilakukan oleh guru, serta teknik tes

dengan alat tes tertulis/tes kognitif untuk mengambil data tentang hasil belajar peserta didik dalam materi Menyayangi Anak Yatim dengan penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*. Analisis data menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh melalui observasi dan wawancara, sedangkan data kuantitatif diperoleh melalui tes hasil belajar. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis persentase dan analisis deskriptif.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SD Negeri 11 Sabungan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V melalui Metode *Problem Based Learning* pada materi Menyayangi Anak Yatim. Penelitian ini terdiri atas dua siklus, masing-masing siklus dilaksanakan satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 jam.

Kondisi Awal Penelitian

Pada awal penelitian, peserta didik mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran, sehingga hampir semua peserta didik tidak ada yang bertanya tentang materi yang diajarkan. Hal ini terjadi karena pembelajaran PAI dan BP lebih banyak menggunakan ceramah, menulis materi di papan tulis, dan membaca buku materi yang diajarkan tanpa adanya strategi ataupun metode lainnya. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi awal dan pengamatan peneliti, aktivitas dan hasil belajar peserta didik masih rendah. Banyak peserta didik yang masih belum mencapai ketuntasan hasil belajar. Hasil nilai tertulis yang dilaksanakan pada kegiatan pra-siklus menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa dalam memahami materi Menyayangi Anak Yatim masih rendah. Dari tes yang diberikan kepada 28 orang siswa, diperoleh 7 siswa (25%) yang tuntas, dan 21 siswa (75%) yang belum tuntas dengan nilai rata-rata 63,21.



Siklus I

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SD Negeri 11 Sabungan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V melalui metode Problem Based Learning pada materi Menyayangi Anak Yatim. Pada siklus I, guru menyampaikan materi dan melakukan berbagai langkah seperti merumuskan tujuan, menyiapkan sarana pembelajaran, merancang lembar pengamatan aktivitas peserta didik, dan merancang alat evaluasi.

Pelaksanaan tindakan kegiatan pembelajaran dilaksanakan selama 2 x 35 menit. Peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya terkait materi dan memberikan kesempatan untuk belajar terlebih dahulu sebelum tes. Hasil observasi menunjukkan bahwa aktivitas peneliti dan siswa sudah tergolong baik, tetapi secara indikator kinerja hasil tersebut masih dikategorikan gagal karena belum mencapai kriteria indikator kinerja (85%).

Hasil ketuntasan belajar siswa pada siklus I menunjukkan bahwa 19 siswa (67%) yang tuntas, dan 9 siswa (33%) yang belum tuntas dengan nilai rata-rata 74,64. Refleksi setelah seluruh proses pembelajaran pada siklus I selesai dilaksanakan menunjukkan bahwa masih ada kelemahan dan kekurangan yang perlu diperbaiki pada siklus II.

Siklus II

Pada siklus II, guru memperbaiki dan mengembangkan rencana pembelajaran berdasarkan permasalahan yang ditemukan pada siklus I. Guru lebih efektif dalam memberikan motivasi kepada siswa dan membantu segala aktivitas yang dilakukan siswa. Siswa harus lebih aktif dibimbing dan diarahkan dalam melaksanakan proses pembelajaran. Hasil observasi menunjukkan bahwa aktivitas peneliti dan siswa sudah tergolong baik, secara indikator kinerja hasil tersebut sudah dikategorikan berhasil karena sudah mencapai kriteria indikator kinerja (85%).

Hasil ketuntasan belajar siswa pada siklus II menunjukkan bahwa 25 siswa (89,29%) yang tuntas, dan 3 siswa (10,71%) yang belum tuntas dengan

nilai rata-rata 91,07. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan Metode Problem Based Learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Menyayangi Anak Yatim Surah Al-Ma'un ayat 1-7 dengan baik.

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Metode *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V UPTD SD Negeri 11 Sabungan. Sebelum diberi tindakan, hasil belajar siswa dalam memahami materi Menyayangi Anak Yatim Surah Al-Ma'un masih sangat rendah, dengan persentase ketuntasan belajar mencapai 25% dan nilai rata-rata 63,21. Namun, setelah diberi tindakan, hasil belajar siswa meningkat secara signifikan. Pada siklus I, persentase ketuntasan belajar mencapai 78,58% dan nilai rata-rata 78,21. Pada siklus II, persentase ketuntasan belajar meningkat menjadi 89,28% dan nilai rata-rata 91,07.

Selain itu, respon siswa terhadap penerapan metode PBL juga sangat positif. Aktivitas siswa selama pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode PBL menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil pengamatan siklus I mencapai 3,3 dan pada siklus II nilai rata-rata hasil pengamatan meningkat menjadi 3,8. Hal ini berarti bahwa aktivitas siswa selama pelaksanaan metode PBL berjalan dengan baik.

Sesuai dengan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode PBL dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan respon siswa terhadap penerapan metode PBL sangat positif. Oleh karena itu, peneliti memberikan beberapa saran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Pertama, guru harus mencari metode belajar mengajar yang sesuai dengan situasi dan kondisi sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Kedua, guru harus melibatkan siswa secara aktif dalam setiap pembelajaran untuk memotivasi siswa agar aktif belajar. Ketiga, guru harus memperhatikan siswa yang kurang berani dalam mengemukakan pendapat atau kesulitan yang dihadapinya dalam pembelajaran.



Referensi

- Arifin, H. M. (2013). *Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 1(1), 1-15.
- Arikunto, S. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bruner, J. S. (1966). *Toward a Theory of Instruction*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Gagne, R. M. (1977). *The Conditions of Learning*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Hamalik, O. (2014). *Psikologi Belajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kamdi, W. (2007). *Pembelajaran Berbasis Masalah*. Jakarta: PT Indeks
- Mulyasa, E. (2014). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

